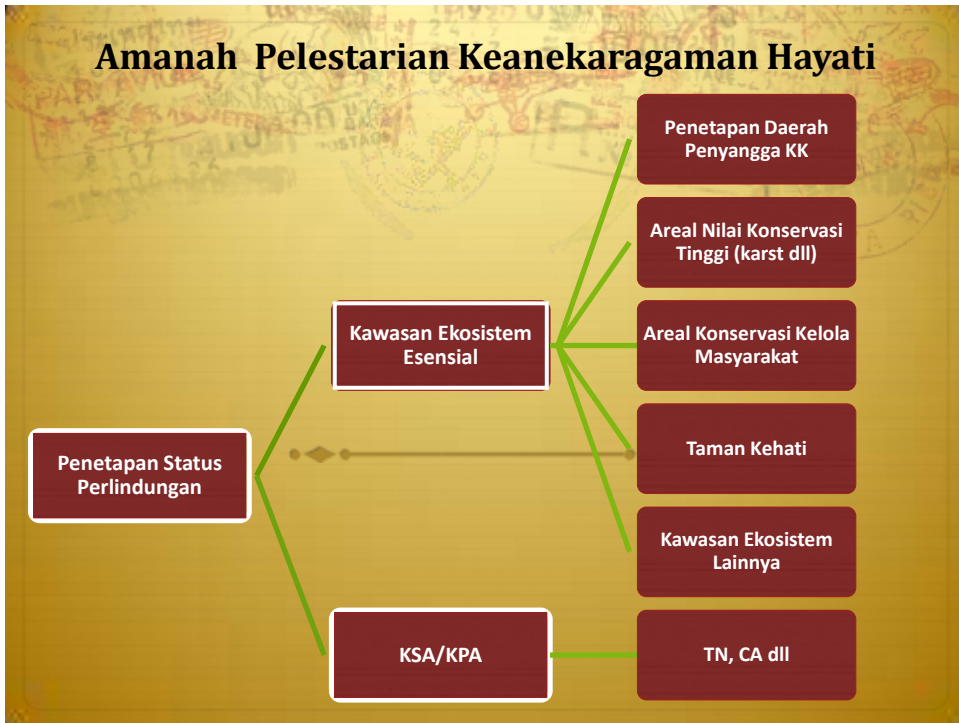




## Amanah Pelestarian Keanekaragaman Hayati



## URGENSI PERLINDUNGAN KEE

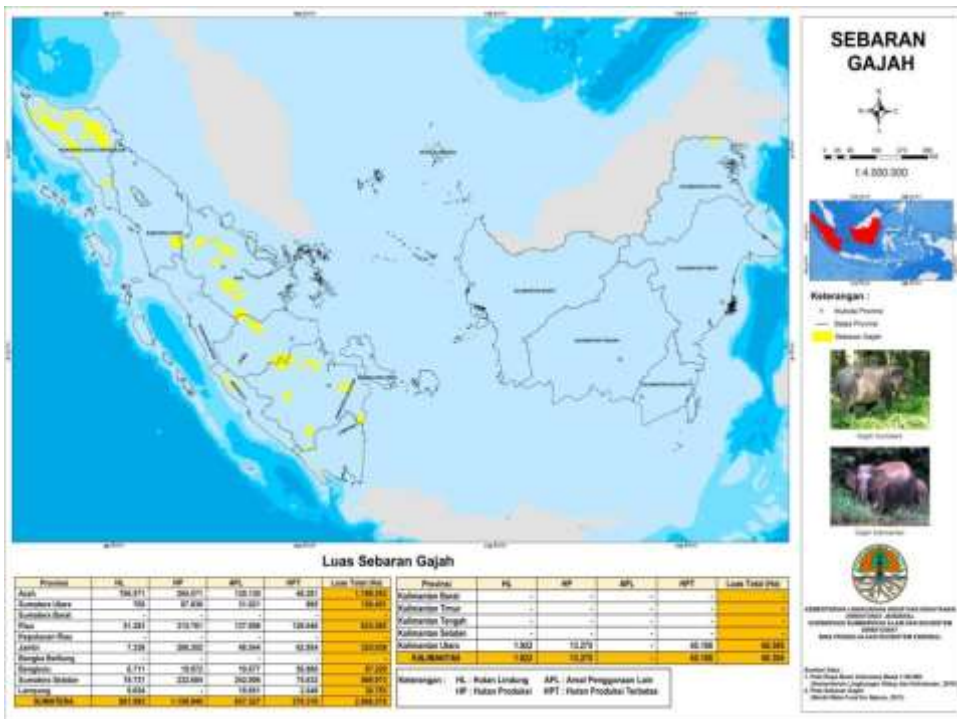
- ✦ Pengelolaan kawasan hutan konservasi (556 KK seluas 27,293 juta ha) perlu didukung dengan upaya konservasi pada kawasan-kawasan di sekitarnya (kawasan penyangga).
- ✦ Di dalam kawasan penyangga terdapat 6.195 desa penyangga, yang perlu dibina guna mendukung upaya perlindungan KEE dan KK.
- ✦ Hasil Analisa Kesenjangan Kawasan Konservasi (Kemenhut, 2010) menunjukkan adanya **kawasan-kawasan** bernilai konservasi tinggi seluas 104,9 juta ha di luar **kawasan hutan konservasi** (*merupakan ekosistem penting dan ekosistem penghubung*) yang perlu dikelola dengan prinsip-prinsip konservasi.
- ✦ **Perlunya** dukungan **para pihak** dalam upaya konservasi sumber daya alam dan ekosistem, baik di dalam maupun di luar kawasan hutan.
- ✦ 60% populasi satwa dilindungi di Kalimantan berada di luar kawasan konservasi seperti di hutan produksi dan perkebunan kelapa sawit.
- ✦ 75% dari orangutan liar dijumpai di luar kawasan konservasi, kebanyakan di kawasan hutan produksi yang dikelola oleh HPH/HTI dan atau hutan lindung
- ✦ Kawasan konservasi yang ada belum mampu melindungi seluruh spesies di dalamnya meskipun cukup efektif dalam penurunan laju kerusakan habitat jika dibandingkan pada kawasan yang tidak dilindungi

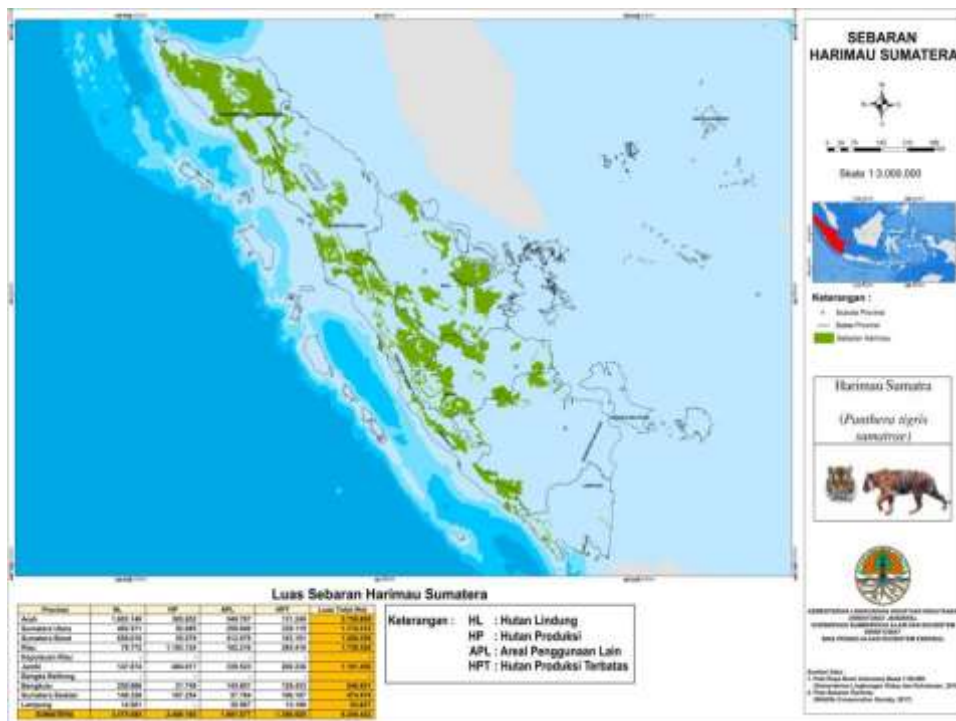
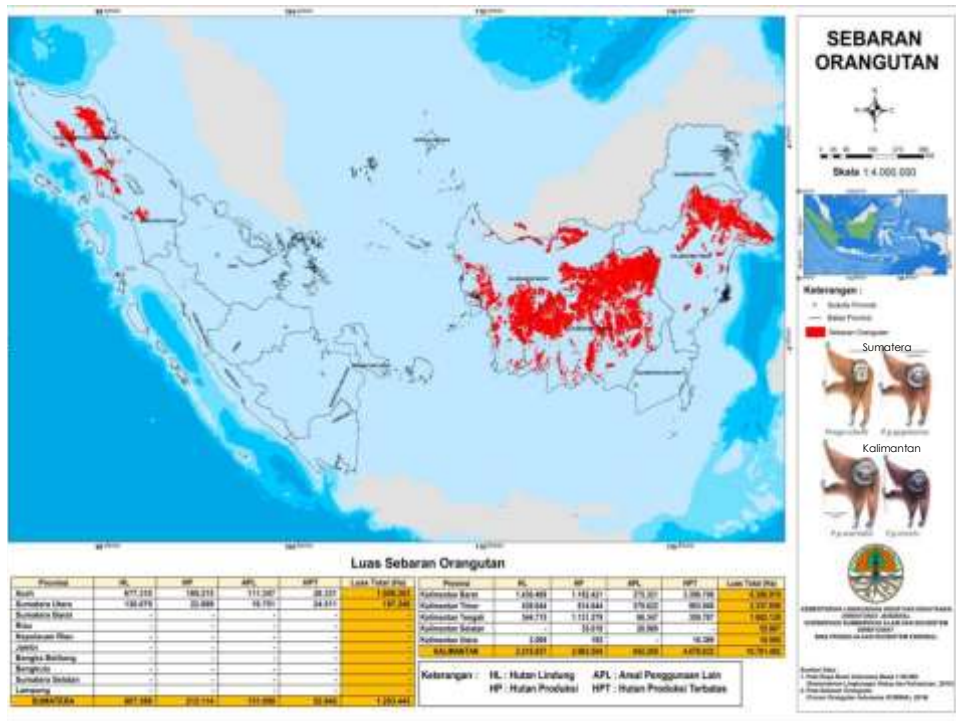
# KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL

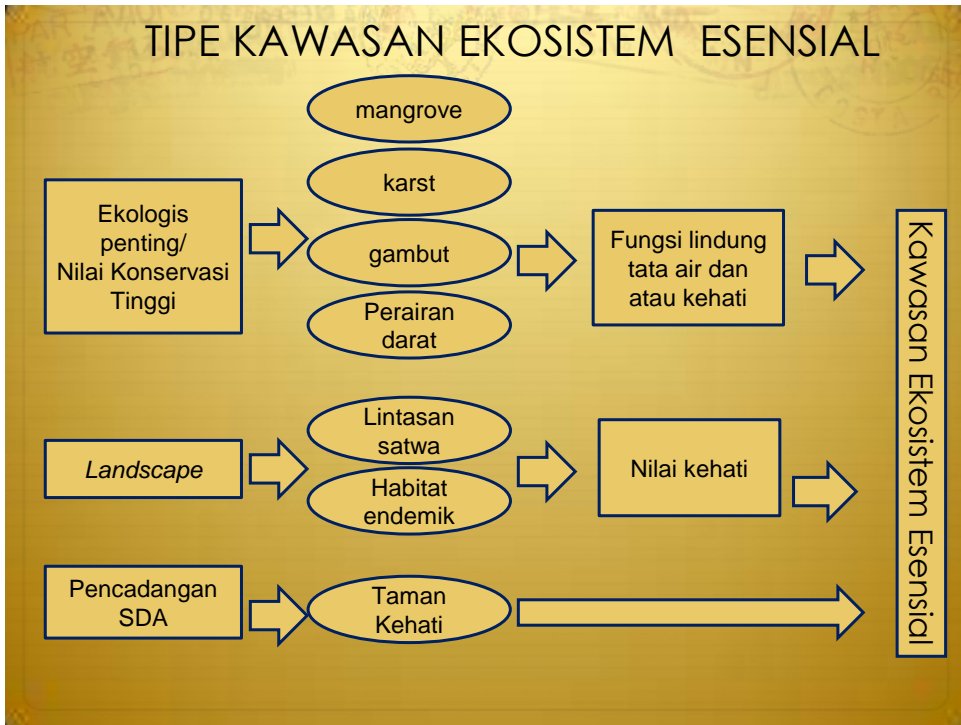
Kawasan Ekosistem esensial adalah kawasan atau hamparan **eksosistem penting** yang memiliki nilai kehati tinggi diluar kawasan konservasi yang secara ekologis dan sosial ekonomi budaya penting bagi tujuan konservasi kehati.



# Indikasi Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Satwa Liar







## Pulau Pejantan

(profil)

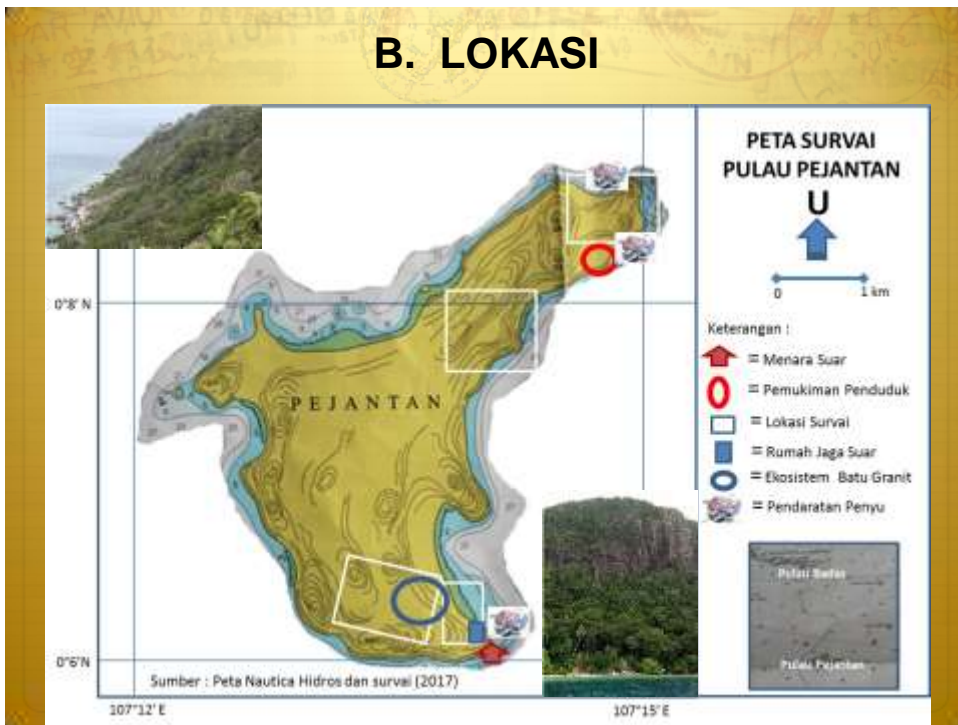
- ✦ Luas 926 hektar (berdasarkan analisis spasial)
- ✦ Pulau kecil secara geografis terletak pada  $107^{\circ} 11' 52,454''$  -  $107^{\circ} 15' 25,456''$  BT, dan  $0^{\circ} 05' 50,295''$  -  $0^{\circ} 08' 53,294''$  LU, secara administratif termasuk dalam wilayah Desa Mentebung, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.
- ✦ Merupakan pulau yang terisolasi oleh lautan sejak jutaan tahun silam dan terpisah jauh dari pulau-pulau besar yang diduga dapat menjadi induk dispersal flora fauna Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatera.
- ✦ Hasil eksplorasi awal menemukan adanya indikasi spesies-spesies baru, baik satwa maupun tumbuhan ditunjukkan oleh tampilan morfologi beberapa jenis tumbuhan dan satwa yang ditemukan. Keberadaan jumlahnya belum dapat dipastikan perlu kajian taksonomi dengan dukungan analisis DNA klasifikasi dan publikasi jurnal internasional terakreditasi.

13

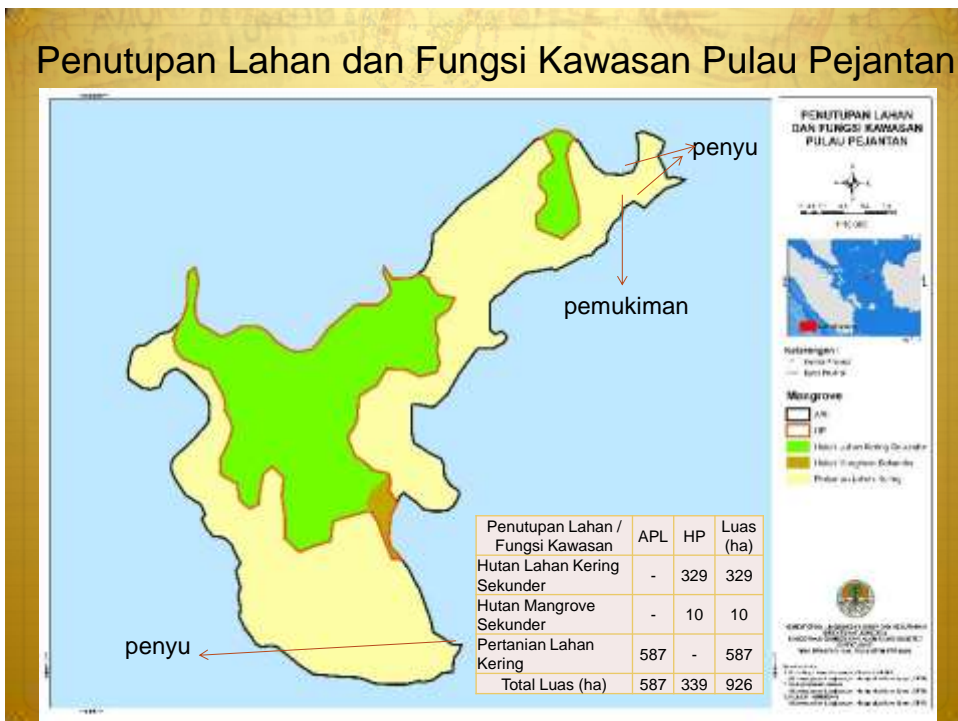
## ANALISIS EKOSISTEM KEPULAUAN RIAU BERDASARKAN GAP ANALISIS



## B. LOKASI



## Penutupan Lahan dan Fungsi Kawasan Pulau Pejantan





# Tindak Lanjut Pengelolaan

- ✦ Koordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait usulan untuk alternative penetapan :
  - a. Suaka Marga Satwa (SM) untuk Hutan Produksi atau
  - b. Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)
- ✦ Langkah yang harus ditempuh :
  - a. Usulan SM oleh Gubernur/Bupati ke MenLHK/Ditjen KSDAE terutama yang berkaitan dengan Hutan Produksi melalui Tim Terpadu
  - b. Usulan penetapan KEE oleh Gubernur/Bupati (sesuai kriteria dan tahapan pengusulan calon KEE)
- ✦ Bahan seluruh data dan informasi terkait potensi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem dapat diverifikasi berdasarkan time series data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah

TERIMA KASIH